

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki 117 jenis hiu dari jenis hiu yang ada di dunia. Empat spesies hiu diantaranya termasuk yang dilindungi berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2013 karena dinilai hampir punah. Spesies hiu tersebut yaitu pari manta (*Manta birostris* dan *manta alfredi*), hiu martil/ *hammerhead* (*Sphyrna leweni*, *S. mokaraan* dan *S. zygaena*), hiu koboy/ *Oceanic whitetip* (*Carcharhinus longimanus*) dan hiu gergaji (Kurniawan, 2014). Beberapa jenis hiu pelagis yang berstatus terancam antara lain: *great whale shark*, *blue shark*, *long fin mako*, *short fin mako*, *basking shark*, *whale shark*, *tiger shark*, dan *thresher shark*, hampir semua spesies tersebut dapat kita jumpai di Indonesia (Fuad, 2015).

Ikan hiu memiliki nilai yang ekonomis cukup tinggi. Di wilayah Sungailiat, harga daging hiu mejan memiliki harga Rp.25.000- Rp.30.000/ kg di pasar. Hiu barong Rp.15.000- Rp.20.000/kg, sementara ikan hiu pasir, hiu punai dan hiu hisap Rp.15.000-Rp.20.000/kg di pasar, untuk pemasaran sirip hiu dengan berat sirip di bawah 20kg harganya Rp.300.000/kg dan di atas 20kg atau super harganya mencapai Rp.1.700.000/kg (Kurniawan *et al*, 2014)

Produksi ikan hiu di Provinsi Bangka Belitung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hasil tangkapan ikan hiu di tempat pendaratan ikan selalu ada dari tahun ke tahun meskipun Ikan hiu tidak selalu mengalami peningkatan dan penurunan (Kurniawan *et al*, 2014). Produksi ikan hiu dalam jumlah besar menjadi kendala mengingat kecepatan pertumbuhan ikan hiu cenderung lambat. Menurut Last and Stevens (1994) bahwa hiu memerlukan waktu enam hingga delapan belas tahun atau lebih untuk mencapai usia dewasa.

Penelitian sebelumnya mengenai pengelolaan perikanan hiu di Kepulauan Bangka Belitung diperlukan observasi lanjutan untuk monitoring hiu pada bulan februari-april, karena pada bulan-bulan tersebut produksi ikan hiu lebih besar. Penelitian ini bertujuan melanjutkan observasi lanjutan untuk mengetahui keragaman, kelimpahan, dan rasio kelamin ikan hiu yang didaratkan di PPN Sungailiat, PPI Pangkalpinang, PPI Kurau, Bangka.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

Menganalisis kelimpahan, keragaman, dan rasio kelamin ikan hiu yang didaratkan di PPN Sungailiat, PPI Pangkalpinang, PPI Kurau, Bangka.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai dasar rasional dalam upaya pelaksanaan monitoring populasi jenis ikan hiu merupakan tindakan nyata terhadap program konservasi dan pengelolaan sumber daya ikan hiu. Informasi dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan untuk pengelolaan sumberdaya perikanan yang lestari dan berkelanjutan.

